



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Zaghlūl al-Najjār masih mempertimbangkan aspek prinsip dasar penyusunan tafsir *'ilmī* yang disusun oleh Kemenag RI. Adapun aspek yang dipertimbangkan oleh Zaghlūl ialah sebagai berikut. *Pertama*, memperhatikan kaidah kebahasaan. *Kedua*, memperhatikan konteks ayat yang ditafsiri. *Ketiga*, memperhatikan hasil penafsiran yang bersumber dari Rasul Allah, sahabat dan tabi'in. *Keempat*, tidak menggunakan ayat-ayat yang mengandung isyarat ilmiah. *Kelima*, memperhatikan ayat yang memiliki banyak makna. *Keenam*, memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan objek. *Ketujuh*, tidak menggunakan penemuan ilmiah yang masih bersifat teori dan hipotesis. Zaghlūl juga memahami betul objek yang akan diteliti seperti penafsiran lebah yang ada di atas. Zaghlūl tidak hanya mendeskripsikan tentang lebah saja, melainkan mulai dari apa yang dimakan, lingkungan hidupnya, dan apa yang dihasilkan oleh lebah. Adapun yang dihasilkan lebah ialah madu, royal jelly, lilin lebah, propolis, lem lebah, dan racun lebah. Lebah merupakan makhluk hidup yang memiliki banyak manfaat bagi makhluk hidup lainnya, baik dari cara hidupnya maupun yang dihasilkan oleh lebah itu sendiri.

B. Saran

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Diharapkan penelitian ini dapat

menjadi batu loncatan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan terperinci mengenai penafsiran Zaghūl terkait ayat-ayat lebah. Mengingat keterbatasan literatur yang digunakan, penulis merekomendasikan agar kajian terhadap ayat-ayat lebah tidak hanya terpaku pada kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Kawniyah fī al-Qur`an al-Karīm* saja, melainkan diperluas ke kitab tafsir lainnya seperti *Tafsir Mafātiḥ al-Ghaib* karya *Fakhruddīn al-Rāzī* dan lain sebagainya.

